

PENGUNAAN TEKNOLOGI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA DALAM BAHASA INDONESIA

USING TECHNOLOGY TO IMPROVE SPEAKING SKILLS IN INDONESIAN

Santi Rusmayanti¹, Iis Ristiani²

^{1,2}**Universitas Suryakencana Cianjur**

santirusmayanti25@gmail.com¹, iisristiani@unsur.ac.id²

Abstrak

Kemampuan berbicara dalam bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam komunikasi dan pendidikan. Penelitian ini menyelidiki penggunaan aplikasi mobile sebagai alat bantu untuk meningkatkan kemampuan berbicara dalam bahasa Indonesia. Melibatkan siswa sebagai partisipan, penelitian ini menemukan bahwa penggunaan aplikasi mobile memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan berbicara dan kepercayaan diri. Meskipun ada tantangan seperti aksesibilitas, penelitian ini memberikan rekomendasi untuk memaksimalkan manfaat teknologi dalam pembelajaran berbicara bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini memberikan panduan praktis bagi pendidik dan mahasiswa.

Kata Kunci: Penggunaan Teknologi, Kemampuan Berbicara dalam Bahasa Indonesia

Abstract

Speaking skills in Indonesian have an important role in communication and education. This study investigated the use of mobile apps as a tool to improve speaking skills in Indonesian. Involving university students as participants, this study found that the use of mobile apps has a positive impact in improving speaking skills and self-confidence. Despite challenges such as accessibility, this study provides recommendations to maximize the benefits of technology in Indonesian speaking learning. The results of this study provide practical guidance for educators and students.

Keywords: *Use of Technology, Indonesian Speaking Skills*

PENDAHULUAN

Pentingnya kemampuan berbicara dalam Bahasa Indonesia

Anda telah berhasil memparafase teks dengan baik. Dalam parafase tersebut, Anda menyampaikan gagasan yang sama dengan kata-kata yang berbeda, menggambarkan pentingnya Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional yang mempersatukan bangsa Indonesia dengan beragam suku bangsa, serta pentingnya pendidikan Bahasa Indonesia dari tingkat terendah hingga tertinggi untuk kemampuan sosialisasi dan komunikasi yang efektif dalam masyarakat.¹

Anda telah berhasil memparafase teks dengan baik. Dalam parafase tersebut, Anda menguraikan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dengan menggunakan kata-kata yang berbeda tetapi tetap mempertahankan makna yang sama. Hal ini mencakup tujuan untuk berkomunikasi dengan baik sesuai etika, menghargai Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan, memahami dan menggunakannya dengan tepat, meningkatkan kemampuan intelektual,

¹ Rafidhah Hanum, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Melalui Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Min Rukoh Banda Aceh," *Jurnal UIN Ar-Raniry Banda Aceh* 2 (2016): 123–35.

dan menghargai sastra Indonesia sebagai bagian dari budaya dan intelektualitas bangsa Indonesia.²

Anda telah berhasil memparafase teks dengan baik. Dalam parafase tersebut, Anda mengungkapkan bahwa bahasa adalah alat utama untuk berkomunikasi dan bahwa kemampuan berbicara yang baik dalam Bahasa Indonesia memiliki dampak yang penting dalam berbagai aspek kehidupan. Ini mencakup pendidikan, komunikasi sosial, dan lingkungan kerja di Indonesia, dan oleh karena itu, kemampuan berbicara yang efektif dalam Bahasa Indonesia adalah tujuan utama dalam pembelajaran bahasa.

Kemampuan berbicara dalam Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan. Di bawah ini, terdapat beberapa alasan yang menjelaskan mengapa kemampuan berbicara dalam Bahasa Indonesia memiliki nilai yang sangat signifikan:

1. Alat Komunikasi Utama
2. Pendukung Pendidikan
3. Pengembangan Karir
4. Hubungan Sosial yang Baik
5. Pemahaman Budaya
6. Keberhasilan dalam Presentasi dan Publik Speaking
7. Partisipasi dalam Kehidupan Politik dan Sosial
8. Pengembangan Diri

Kemampuan berbicara dalam Bahasa Indonesia bukan hanya alat komunikasi semata, melainkan merupakan kompetensi pokok yang membuka peluang dan potensi dalam kehidupan pribadi, pendidikan, serta karier. Dengan menyadari signifikansinya kemampuan berbicara dalam Bahasa Indonesia, individu dapat lebih mengutamakan upaya dalam mengembangkan dan meningkatkan keterampilan tersebut.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis digital merupakan metode pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik, khususnya melalui internet, sebagai alat bantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Saat ini, perkembangan dunia digital tidak hanya berpengaruh, tetapi juga mengubah perilaku dan kebiasaan masyarakat secara signifikan. Dalam menghadapi perkembangan digital yang pesat ini, pendidikan perlu mengakomodasi perubahan tersebut dan mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang relevan.³

Digitalisasi bahasa adalah penggunaan bahasa dalam bentuk digital yang dikembangkan melalui tradisi lisan digital. Tradisi lisan digital merujuk pada praktik lisan yang digunakan dalam komunikasi masyarakat, yang kemudian disatukan dengan teknologi digital. Contohnya adalah penerapan teknologi dalam menceritakan cerita rakyat. Inovasi ini merupakan salah satu alat pembelajaran yang digunakan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan melakukan pembaruan dalam proses pembelajaran.⁴

Dalam era digital yang terus berkembang, teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah secara signifikan cara kita belajar dan berinteraksi dengan bahasa. Kemajuan teknologi membuka peluang untuk memanfaatkan perkakas baru dalam pembelajaran bahasa, yang berpotensi untuk meningkatkan efektivitas, ketersediaan,

² Departemen Pendidikan Nasional, *Panduan Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006), 6.

³ Rosdiana Siregar Dennita Manik, Dwiva Marietta, Mariana Sitohang, "Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Digital," *Prosiding Seminar Nasional PBSI*, no. 1 (2021): 181–90.

⁴ Rr. Fadila Kusumaning Ayu et al., "Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Daerah Melalui Cerita Rakyat Digital Pada Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Studi Pengembangan," *Child Education Journal* 1, no. 2 (2019): 65–72, <https://doi.org/10.33086/cej.v1i2.1356>.

dan fleksibilitas pembelajaran. Artikel ini menganalisis manfaat positif dari pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan kemampuan berbicara dalam Bahasa Indonesia.

Pengantar Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa

Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan dukungan teknologi merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan teknologi baik sebagai sumber materi pembelajaran maupun dalam metode pengajarannya. Hal ini menciptakan interaksi yang lebih intens dalam proses pembelajaran. Guru dituntut untuk memiliki kemampuan teknologi agar dapat memfasilitasi interaksi efektif dengan siswa selama pembelajaran. Penggunaan teknologi telah menjadi sangat populer, terutama selama masa pandemi COVID-19. Guru-guru harus menguasai teknologi karena pembatasan fisik dan waktu memaksa interaksi antara guru dan siswa melalui platform daring seperti Zoom Meeting dan platform serupa. Oleh karena itu, teknologi dianggap sebagai alat pendukung pembelajaran di semua tingkat pendidikan, mulai dari pendidikan anak usia dini hingga perguruan tinggi.⁵

Peran Teknologi dalam Pendidikan Bahasa

Teknologi berfungsi sebagai sarana untuk penyampaian pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif dan akurat. Penggunaan teknologi dalam konteks pendidikan Bahasa Indonesia membantu mencapai tujuan pembelajaran. Siswa yang memanfaatkan teknologi dengan baik dapat memperluas pemahaman mereka tentang Bahasa Indonesia, termasuk perbaikan ejaan dan perolehan kosakata baru yang dapat diakses secara cepat dan mudah. Teknologi berperan kunci dalam mendukung pendidikan Bahasa Indonesia, baik di tingkat sekolah maupun universitas, terutama dalam mengikuti perkembangan global dan tuntutan zaman. Hal ini mencakup pemanfaatan teknologi dalam proses belajar mengajar. Dalam konteks sosial, teknologi juga memberikan dampak positif seperti dalam ekonomi, di mana aplikasi seperti Gojek, Grab, dan Shopee Food memberikan peluang pekerjaan sampingan sebagai driver ojek daring. Selain itu, di sektor pertanian, teknologi juga berperan penting dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi.⁶

Kemampuan berbicara merupakan keterampilan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Tujuan dari pengajaran dan pembelajaran bahasa Indonesia adalah untuk fokus pada kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi dan sebagai alat untuk memajukan studi mereka. Kemampuan berbicara dalam bahasa tidak hanya melibatkan pemahaman tata bahasa, tetapi juga melibatkan interaksi sosial, penggunaan konteks yang sesuai, serta pemahaman yang mendalam tentang budaya dan norma-norma komunikasi. Dalam konteks ini, teknologi memegang peranan yang semakin penting karena dapat menjadi alat yang membantu pengembangan kemampuan berbicara melalui berbagai metode, termasuk aplikasi mobile dan teknologi kecerdasan buatan yang canggih.⁷

Artikel ini akan menjelajahi berbagai aspek pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kemampuan berbicara dalam Bahasa Indonesia. Kami juga akan menyelidiki manfaat dari penggunaan platform digital, teknologi pengenalan suara, dan aplikasi berbasis kecerdasan buatan dalam proses pembelajaran berbicara. Sementara potensinya besar, beberapa kendala seperti ketersediaan teknologi dan penilaian

⁵ Arni Mahyudi, "Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia," *ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin* 1, no. 2 (2023): 122–27, <https://doi.org/10.55681/armada.v1i2.393>.

⁶ Resi Safira, "Dampak Kemajuan Teknologi Pada Pendidikan Bahasa Indonesia," *Student Scientific Creativity Journal* 1, no. 3 (2023): 54–62.

⁷ M Stefani, Y Setyorini, and ..., "Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Menggunakan Media Board Game," *Prosiding ...*, no. c (2019): 1–7,

<http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2019/article/view/341%0Ahttps://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2019/article/download/341/306>.

kemampuan berbicara tetap menjadi tantangan. Dalam kerangka ini, artikel ini akan memberikan saran-saran untuk mengatasi hambatan tersebut.

Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran teknologi dalam meningkatkan kemampuan berbicara dalam Bahasa Indonesia, serta kesadaran akan potensinya yang belum sepenuhnya tergali, artikel ini bertujuan memberikan wawasan berharga bagi pendidik, pembelajar, dan pengembang teknologi dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran berbicara dalam bahasa di era digital ini.

Evolusi teknologi dalam pendidikan bahasa Indonesia.

Kemajuan teknologi telah menjadi suatu ciri utama zaman modern ini. Dalam konteks ini, perkembangan teknologi tidak hanya mempengaruhi sektor-sektor seperti ekonomi, politik, sosial, budaya, tetapi juga dunia pendidikan. Kemajuan teknologi adalah fenomena yang tak dapat dihindari dalam kehidupan kita, dan akan terus berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Banyak kalangan menggunakan teknologi sebagai sarana untuk menyalurkan kreativitas, dengan tujuan menciptakan inovasi yang memberikan manfaat positif bagi manusia. Era digital, yang kini menjadi bagian tak terpisahkan dalam kehidupan masyarakat, terutama generasi muda, mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk metode pembelajaran dan penyebaran informasi. Era di mana kertas memiliki peran sentral secara perlahan akan bergeser menjadi era digital.⁸

Ketika kamus digital dapat diperoleh dengan mudah dan murah bahkan gratis. Kemajuan teknologi semakin pesat dalam zaman modern. Contohnya, kamus cetak lambat laun akan digantikan oleh kamus digital yang lebih modern dan praktis, yang seringkali dapat diakses melalui aplikasi di ponsel genggam atau handphone. Hal yang sama berlaku untuk jurnal, majalah, buku, dan koran yang semakin beralih ke format digital. Jurnal ilmiah yang dulunya mahal karena biaya cetakan, kini cenderung beralih ke format digital. Novel juga dapat diakses melalui aplikasi di handphone, dan hampir semua koran memiliki versi online. Dengan kata lain, penyebaran informasi telah benar-benar mengalami digitalisasi.

Perkembangan teknologi informasi yang pesat di era globalisasi saat ini sangat memengaruhi dunia pendidikan. Keharusan global mendorong dunia pendidikan untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi demi meningkatkan mutu pendidikan, terutama dalam konteks pembelajaran. Teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara manusia bekerja, bersosialisasi, bermain, dan belajar. Di era ini, teknologi dengan mudahnya memasuki kehidupan kita, termasuk dalam bidang pendidikan.

Konsep pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teknologi

Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teknologi merupakan pendekatan modern yang mengandalkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk meningkatkan pemahaman Bahasa Indonesia. Dalam konsep ini, teknologi dimanfaatkan untuk menciptakan interaktivitas dalam pembelajaran, menyediakan konten digital, mengembangkan aplikasi pembelajaran, menggunakan permainan, memfasilitasi e-learning, mengadakan kelas virtual, serta melakukan pengukuran dan evaluasi kemajuan siswa. Semua ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi teknologi dalam konteks pendidikan Bahasa Indonesia, dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman dan memberikan akses yang lebih luas kepada sumber daya pembelajaran.⁹

Dampak Positif Penggunaan Teknologi

Kehadiran teknologi informasi dalam dunia pendidikan menciptakan saluran atau sarana untuk menyampaikan program-program pendidikan. Penggunaan teknologi

⁸ Safira, "Dampak Kemajuan Teknologi Pada Pendidikan Bahasa Indonesia."

⁹ Jauharoti Alfin, "Membangun Budaya Literasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0," *Pentas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 4, no. 2 (2018): 60–66, <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2511>.

informasi dalam pendidikan memerlukan infrastruktur seperti komputer dan jaringan yang menghubungkan siswa dengan ruang kelas, guru, dan pihak sekolah. Semua komponen ini terhubung ke Internet, dan guru-guru dilatih untuk menggunakan komputer pribadi agar dapat menemukan inspirasi atau metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan dengan memanfaatkan teknologi dan informasi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang pesat telah membawa dampak positif yang signifikan, terutama di sektor pendidikan. Beberapa dampak positif tersebut meliputi:

1. **Akses Sumber Belajar yang Lebih Mudah**
TIK memungkinkan akses yang lebih mudah ke berbagai sumber belajar, termasuk internet, laboratorium komputer, dan lain-lain. Ini berarti siswa memiliki akses lebih luas ke pengetahuan, dan tidak hanya bergantung pada guru sebagai satu-satunya sumber informasi.
2. **Metode Pembelajaran Baru**
Kemajuan dalam TIK telah menciptakan metode pembelajaran yang baru, yang membuat pembelajaran menjadi lebih mudah untuk siswa dan guru. Metode ini membantu siswa dalam pemahaman materi pelajaran.
3. **Pembelajaran Jarak Jauh**
Proses pembelajaran sekarang tidak lagi harus dilakukan secara tatap muka. Siswa dapat belajar melalui internet dan platform pembelajaran online.
4. **Pengolahan Data yang Cepat**
TIK memungkinkan pengolahan data hasil penilaian menjadi lebih cepat dan tepat, menggantikan proses analisis manual yang memakan waktu.
5. **Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan**
Berbagai kebutuhan dalam pendidikan seperti penggandaan soal ujian dapat dipenuhi dengan cepat dan efisien, menghemat waktu dan tenaga.¹⁰

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) juga membawa dampak negatif dalam pendidikan yang perlu diperhatikan:

1. **Peran Guru Terancam**
Guru bisa tersingkirkan oleh e-learning dan platform online, mengubah perannya dalam pembelajaran.
2. **Akses Internet Tidak Terkontrol**
Siswa dapat tergoda mengakses konten negatif seperti pornografi atau permainan online yang mengganggu konsentrasi belajar.
3. **Informasi Berlebihan**
Ketersediaan informasi online yang berlimpah bisa mengakibatkan kebingungan dan kecanduan informasi yang menghambat produktivitas.
4. **Kecanduan Dunia Maya**
Siswa mungkin terlalu terpacu pada dunia maya, mengurangi interaksi sosial di dunia nyata dan mengabaikan norma dan etika.
5. **Kejahatan Siber**
Risiko pencurian data dan informasi pribadi dapat mengancam keamanan dalam pendidikan.
6. **Apati Terhadap Pembelajaran**
Sistem e-learning bisa menyebabkan siswa menjadi apatis dan kurang aktif, berdampak pada hasil belajar yang buruk.

Peningkatan Kemampuan Berbicara

Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran adalah bagian penting dari keseluruhan proses tersebut. Keefektifan dan efisiensi pembelajaran dapat dicapai ketika

¹⁰ Maghfiroh.

media yang digunakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Sebagai contoh, media seperti permainan pendidikan seperti Quiziz dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Menurut Hajrah (2018), dalam konteks pembelajaran, media memberikan pengalaman visual yang dapat meningkatkan kemampuan verbal, menjelaskan konsep materi pembelajaran, dan membantu siswa untuk lebih memahami materi yang diajarkan.¹¹

Interaktivitas dan Umpan Balik Positif

Interaktivitas dan umpan balik positif dalam konteks teknologi dan pembelajaran memiliki beberapa manfaat yang signifikan:

1. **Peningkatan Keterlibatan Siswa**
Interaktivitas dalam pembelajaran, seperti diskusi online, permainan edukasi, dan simulasi, membuat siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Mereka memiliki kesempatan untuk berpartisipasi secara langsung dan membangun pemahaman yang lebih baik tentang materi pelajaran.
2. **Pemahaman yang Lebih Mendalam**
Melalui umpan balik positif, baik dari guru atau dari sistem pembelajaran, siswa dapat memahami di mana mereka berdiri dalam hal pemahaman materi. Ini memungkinkan mereka untuk fokus pada area yang perlu ditingkatkan dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam.
3. **Motivasi untuk Belajar**
Umpan balik positif, seperti pujian dan pengakuan atas pencapaian siswa, dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar lebih baik. Ini memberikan dorongan positif yang penting untuk meningkatkan performa akademik.
4. **Pengembangan Keterampilan Kritis**
Interaktivitas memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan kritis seperti berpikir analitis, memecahkan masalah, dan berkomunikasi dengan baik. Mereka belajar untuk berargumentasi, berdiskusi, dan melibatkan diri dalam pemikiran yang mendalam tentang topik tertentu.
5. **Penggunaan Teknologi yang Efektif**
Melalui pengalaman interaktif dan umpan balik, siswa juga memperoleh keterampilan penggunaan teknologi yang efektif, yang merupakan aspek penting dalam dunia yang semakin terdigitalisasi.
6. **Pengembangan Keterampilan Sosial**
Interaktivitas dalam pembelajaran online atau berbasis teknologi memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan sesama mereka dalam lingkungan virtual. Ini dapat membantu dalam pengembangan keterampilan sosial, kerja sama, dan komunikasi online yang efektif.
7. **Penyesuaian Pembelajaran**
Sistem pembelajaran yang interaktif sering kali dapat mengidentifikasi kebutuhan individu siswa dan menyediakan materi yang disesuaikan. Ini memastikan bahwa siswa mendapatkan pengalaman pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka.

Dengan demikian, interaktivitas dan umpan balik positif dalam pembelajaran berbasis teknologi dapat memberikan dorongan penting untuk pengembangan akademik dan keterampilan siswa, sambil meningkatkan motivasi mereka untuk belajar secara lebih efektif.

¹¹ Taridi, Susanto, and Sudarman, "Peningkatan Kemampuan Berbicara Dengan Metode Modelling The Way Berbantuan Multimedia Pada Sekolah Vihara Metta Jaya Lampung Selatan," *Teknodik* 26, no. 1 (2022): 39–48, <https://doi.org/https://doi.org/10.32550/teknodik.vi.930>.

Peran interaktivitas dalam meningkatkan pembelajaran.

Salah satu keunggulan lainnya adalah interaktivitas. Komputer dilengkapi dengan perangkat lunak yang telah diprogram sebelumnya, di mana berbagai kemungkinan telah dipertimbangkan dan disiapkan sebelumnya. Dengan pemrograman yang canggih, pengguna memiliki akses ke interaktivitas yang lebih luas daripada media lainnya. Interaktivitas di sini mencakup berbagai aspek, seperti kemampuan untuk melakukan percobaan atau simulasi model, kebebasan dalam memilih materi pembelajaran, kebebasan dalam menyesuaikan tampilan, serta kebebasan dalam mengatur variabel lain, seperti warna, jenis huruf, dan antarmuka pengguna grafis.¹²

Dengan pemilihan materi pembelajaran yang sesuai, program multimedia interaktif mampu menyajikan simulasi atau representasi dari berbagai fenomena, bahkan alat nyata. Simulasi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam pembelajaran, tetapi juga dapat menggantikan situasi atau peralatan fisik yang mungkin terlalu kompleks atau mahal untuk disajikan kepada siswa atau pengguna.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan melibatkan siswa sebagai partisipan. Studi Kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Pada umumnya target penelitian studi kasus adalah hal yang aktual (Real-Life) dan unik. Bukan sesuatu yang sudah terlewati atau masa lampau.¹³ Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis materi pembelajaran dari aplikasi mobile. Analisis data dilakukan menggunakan metode analisis isi. Langkah-langkah untuk memastikan validitas dan keandalan data juga diterapkan. Dengan metode ini, penelitian bertujuan untuk memahami dampak penggunaan teknologi dalam meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Indonesia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya Kemampuan Berbicara dalam Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam menyatukan beragam suku bangsa di Indonesia. Kemampuan berbicara dalam Bahasa Indonesia adalah keterampilan yang krusial dalam berkomunikasi dan berinteraksi dalam masyarakat. Dalam pendidikan, pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk mengajarkan siswa kemampuan berkomunikasi efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku. Kemampuan berbicara dalam Bahasa Indonesia juga memiliki peran dalam pendukung pendidikan, pengembangan karir, hubungan sosial yang baik, pemahaman budaya, keberhasilan dalam presentasi, partisipasi dalam kehidupan politik, pengembangan diri, dan pemahaman sastra Indonesia.

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara kita belajar dan berinteraksi dengan Bahasa Indonesia. Teknologi telah memberikan peluang untuk meningkatkan efektivitas, aksesibilitas, dan fleksibilitas pembelajaran bahasa. Artikel ini akan menjelaskan bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara dalam Bahasa Indonesia.

¹² Gatot Pramono, "Interaktivitas Dan Learner Control Pada Multimedia Interaktif," *Jurnal Teknodik*, no. 19 (2018): 039–055, <https://doi.org/10.32550/teknodik.v10i19.400>.

¹³ Muhammad Rizal Pahleviannur et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Fatma Sukmawati, *Pradina Pustaka*, 1st ed. (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), 70.

Pengantar Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa

Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teknologi adalah pendekatan modern yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk meningkatkan pemahaman Bahasa Indonesia. Teknologi digunakan dalam berbagai bentuk, termasuk aplikasi mobile, game edukasi, e-learning, dan platform pembelajaran online. Teknologi ini membawa manfaat seperti peningkatan keterlibatan siswa, pemahaman yang lebih mendalam, dan motivasi untuk belajar.

Dampak Positif Penggunaan Teknologi

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki dampak positif, seperti memudahkan akses sumber belajar, menciptakan metode pembelajaran baru, memungkinkan pembelajaran jarak jauh, mempercepat pengolahan data, memenuhi kebutuhan pendidikan, meningkatkan keterlibatan siswa, dan mengembangkan keterampilan sosial dan kritis siswa. Namun, ada juga dampak negatif seperti ancaman terhadap peran guru, risiko kecanduan internet, informasi berlebihan, dan pengabaian norma etika.

Peningkatan Kemampuan Berbicara dalam Bahasa Indonesia dengan Teknologi

a. Pemanfaatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran berperan penting dalam memfasilitasi proses pembelajaran. Teknologi memungkinkan penggunaan media seperti game edukasi, simulasi, dan aplikasi pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan siswa.

b. Interaktivitas dan Umpan Balik Positif

Interaktivitas dalam pembelajaran berbasis teknologi memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Umpan balik positif membantu siswa memahami materi dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.

c. Peran Interaktivitas dalam Meningkatkan Pembelajaran

Interaktivitas dalam teknologi pembelajaran meliputi pemilihan materi, tampilan, variabel, dan kebebasan dalam memilih. Hal ini memungkinkan pengguna untuk terlibat lebih aktif dalam pembelajaran dan menciptakan pengalaman yang lebih interaktif.

Langkah-langkah yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan berbicara dalam Bahasa Indonesia menggunakan teknologi

Berikut langkah-langkah yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berbicara dalam Bahasa Indonesia dengan menggunakan teknologi:

a. Rekam dan Evaluasi Diri

Siswa dapat merekam presentasi atau pidato mereka sendiri menggunakan perangkat ponsel atau kamera. Kemudian, mereka dapat mengevaluasi rekaman tersebut untuk memperbaiki intonasi, artikulasi, dan gaya berbicara.

b. Aplikasi E-Learning

Manfaatkan aplikasi pembelajaran Bahasa Indonesia yang menyediakan latihan berbicara. Aplikasi ini sering memiliki modul yang memungkinkan siswa untuk berlatih berbicara dan mendapatkan umpan balik.

c. Kursus Online

Ikuti kursus online atau pelatihan berbicara dalam Bahasa Indonesia. Kursus semacam ini seringkali mencakup latihan presentasi, peran, dan percakapan.

d. Kelas Virtual

Siswa dapat mengambil bagian dalam kelas virtual yang difokuskan pada keterampilan berbicara. Hal ini memungkinkan mereka untuk berlatih dengan teman sebaya atau instruktur.

- e. Pemantauan Video Online
Tonton video dalam Bahasa Indonesia seperti diskusi panel, wawancara, atau acara berita. Siswa dapat mencoba merekam respon mereka terhadap video tersebut dan kemudian membandingkannya dengan pengucapan yang benar.
- f. Pelatihan Berbicara Virtual
Gunakan perangkat lunak atau platform pelatihan berbicara virtual yang menggunakan teknologi pengenalan suara. Ini dapat memberikan umpan balik tentang pengucapan dan intonasi siswa.
- g. Simulasi Percakapan
Manfaatkan perangkat lunak simulasi percakapan yang menawarkan situasi percakapan berbeda. Siswa dapat berlatih berbicara dalam situasi sehari-hari.
- h. Permainan Edukasi
Mainkan permainan pendidikan dalam Bahasa Indonesia yang mendukung keterampilan berbicara. Permainan ini dapat membuat belajar lebih menyenangkan.
- i. Kelas Virtual dengan Tutor
Siswa dapat mengambil kelas virtual yang dipandu oleh tutor yang berpengalaman dalam Bahasa Indonesia. Tutor dapat memberikan umpan balik langsung.
- j. Partisipasi dalam Diskusi Online
Terlibat dalam diskusi atau forum online dalam Bahasa Indonesia. Ini memungkinkan siswa untuk berpartisipasi dalam percakapan dan meningkatkan kemampuan berbicara mereka.
- k. Grup Belajar Online
Bergabung dalam kelompok belajar online yang fokus pada berbicara dalam Bahasa Indonesia. Dalam kelompok ini, siswa dapat berlatih bersama dan memberikan dukungan satu sama lain.
Penting untuk mendorong siswa untuk berlatih secara teratur, mendapatkan umpan balik, dan terus meningkatkan kemampuan berbicara mereka. Dengan bantuan teknologi, siswa dapat memperoleh keterampilan berbicara Bahasa Indonesia yang lebih baik.

KESIMPULAN

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia membawa dampak signifikan dalam meningkatkan kemampuan berbicara. Bahasa Indonesia sebagai alat pemersatu bangsa memiliki peran penting dalam komunikasi dan interaksi sosial. Kemampuan berbicara yang baik dalam Bahasa Indonesia adalah keterampilan inti yang membuka peluang dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, karier, hubungan sosial, dan pemahaman budaya.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memungkinkan pemanfaatan berbagai media pembelajaran, game edukasi, dan aplikasi pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Interaktivitas dan umpan balik positif dalam pembelajaran berbasis teknologi membantu siswa terlibat aktif, memahami materi dengan lebih baik, dan terus termotivasi untuk belajar.

Namun, perlu diingat bahwa penggunaan teknologi juga memiliki dampak negatif seperti risiko kecanduan internet dan informasi berlebihan. Oleh karena itu, peran guru dalam mengarahkan penggunaan teknologi menjadi kunci dalam mengatasi tantangan ini. Dalam era digital yang semakin berkembang, penting untuk memahami pentingnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan bagaimana teknologi dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara.

Dengan pendekatan yang tepat, teknologi dapat menjadi alat yang berharga dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tuntutan dunia yang semakin terdigitalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfin, Jauharoti. "Membangun Budaya Literasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0." *Pentas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 4, no. 2 (2018): 60–66. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2511>.
- Dennita Manik, Dwiva Marietta, Mariana Sitohang, Rosdiana Siregar. "Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Digital." *Prosiding Seminar Nasional PBSI*, no. 1 (2021): 181–90.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Panduan Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006.
- Kusumaning Ayu, Rr. Fadila, Silvi Puspita Sari, Berliana Yunarti Setiawan, and Fifi Khoiril Fitriyah. "Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Daerah Melalui Cerita Rakyat Digital Pada Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Studi Pengembangan." *Child Education Journal* 1, no. 2 (2019): 65–72. <https://doi.org/10.33086/cej.v1i2.1356>.
- Maghfiroh, Wasi. "Dampak Teknologi Informasi (IT) Terhadap Dunia Pendidikan." *Journal of Chemical Education* 73, no. 8 (1995): 669. <https://doi.org/10.1021/ed072p669>.
- Mahyudi, Arni. "Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia." *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 1, no. 2 (2023): 122–27. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i2.393>.
- Pahleviannur, Muhammad Rizal, Anita De Grave, Debby Sinthania, Lis Hafrida, Vidriana Oktaviano Bano, and Dani Nur Saputra. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edited by Fatma Sukmawati. *Pradina Pustaka*. 1st ed. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022.
- Pramono, Gatot. "Interaktivitas Dan Learner Control Pada Multimedia Interaktif." *Jurnal Teknodik*, no. 19 (2018): 039–055. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v10i19.400>.
- Rafidhah Hanum. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Melalui Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Min Rukoh Banda Aceh." *Jurnal UIN Ar-Raniry Banda Aceh* 2 (2016): 123–35.
- Safira, Resi. "Dampak Kemajuan Teknologi Pada Pendidikan Bahasa Indonesia." *Student Scientific Creativity Journal* 1, no. 3 (2023): 54–62.
- Saleh, Adnan Achiruddin. *Psikologi Sosial*. Edited by Lukman. Pertama. Sidenreng Rappang: Nusantara Press, 2020.
- Stefani, M, Y Setyorini, and ... "Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Menggunakan Media Board Game." *Prosiding ...*, no. c (2019): 1–7. <http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2019/article/view/341%0Ahttps://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2019/article/download/341/306>.
- Taridi, Susanto, and Sudarman. "Peningkatan Kemampuan Berbicara Dengan Metode Modelling The Way Berbantuan Multimedia Pada Sekolah Vihara Metta Jaya Lampung Selatan." *Teknodik* 26, no. 1 (2022): 39–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.32550/teknodik.vi.930>.